

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi di Era Digital: Kajian Teoretis dan Reflektif

Aswan

¹ Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Parepare, Indonesia

*E-mail Korespondensi: aswanballungge@gmail.com

Naskah dikirim: 25 Mei 2025	Naskah diterima: 20 November 2025	Naskah dipublikasi: 4 Desember 2025
--------------------------------	--------------------------------------	--

Abstrak

Latar Belakang: Transformasi pendidikan di era digital menuntut pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, tetapi juga tetap menjaga nilai-nilai keislaman yang esensial. Namun, kenyataannya masih banyak perangkat pembelajaran PAI yang belum sepenuhnya dirancang berbasis nilai-nilai Islam secara komprehensif dan kurang adaptif terhadap inovasi digital.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teoretis dan deskriptif bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi dapat dilakukan guna meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran di era digital.

Metode: Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan kualitatif, dengan menganalisis berbagai teori dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan integrasi teknologi dalam pendidikan serta nilai-nilai pedagogis Islam.

Hasil: Hasil kajian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran PAI yang ideal harus mengintegrasikan nilai tauhid dan akhlak, menerapkan pendekatan partisipatif, dan memanfaatkan teknologi yang kontekstual serta fleksibel sesuai kebutuhan peserta didik.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan model konseptual perangkat pembelajaran PAI yang tidak hanya inovatif secara teknologi, tetapi juga autentik secara nilai. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperkuat desain pembelajaran PAI yang responsif terhadap tantangan sosial, budaya, dan digital masa kini.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, perangkat pembelajaran, teknologi digital, desain instruksional Islami, kajian literatur.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada generasi digital native. Transformasi digital dalam pendidikan menuntut integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, termasuk dalam PAI (Prastio & Soraya, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi ajar. Penggunaan media interaktif seperti aplikasi mobile, video pembelajaran, dan platform e-learning telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan. Studi oleh (Purnomo et al., 2025) menemukan bahwa



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

pemanfaatan media interaktif seperti video animasi, aplikasi digital, dan teknologi Augmented Reality (AR) dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Selain itu, kajian oleh (Hairani et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui visualisasi dan interaksi langsung.

Namun, penerapan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital pendidik, dan kurangnya panduan teknis yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian, (Murdaningtias et al., 2025) menunjukkan bahwa keterbatasan akses teknologi, minimnya pelatihan digital bagi guru, serta ketiadaan materi ajar berbasis digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam merupakan hambatan utama dalam pengintegrasian teknologi ke dalam pembelajaran PAI.

Selain itu, terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi Islami. Sebagian besar studi lebih menekankan pada penerapan teknologi tanpa membahas secara mendalam desain instruksional yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menunjukkan perlunya kajian teoretis yang mendalam untuk merancang perangkat pembelajaran PAI yang tidak hanya inovatif secara teknologi, tetapi juga kuat secara nilai dan prinsip keislaman karena tanpa landasan yang kokoh secara nilai Islam, inovasi teknologi bisa kehilangan arah spiritualitas pendidikan PAI. (Rodiyah, 2023) menekankan bahwa pengembangan desain instruksional PAI harus berbasis multimedia dan disesuaikan dengan kebutuhan abad ke-21, namun tetap berlandaskan pada ajaran Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara teoretis dan deskriptif mengenai pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi. Fokus kajian ini adalah mengeksplorasi landasan konseptual, prinsip desain, serta potensi inovasi dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI yang relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang autentik. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk sintesis literatur dan refleksi konseptual yang memperkaya wacana pengembangan pembelajaran PAI berbasis teknologi.

Metode Penelitian

Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) serta analisis deskriptif reflektif. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data melalui penelusuran berbagai sumber kepustakaan yang memuat teori-teori dari karya ilmiah, baik yang telah diterbitkan maupun yang belum diterbitkan. Sumber-sumber tersebut dapat berbentuk cetak (*hardcopy*) maupun digital (*softcopy*), seperti buku, e-book, makalah, maupun jurnal daring yang relevan dengan topik penelitian (Patonah et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena secara holistik dalam konteks alami tanpa intervensi langsung dari peneliti. Studi pustaka dipilih sebagai metode utama karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam berbagai literatur yang relevan guna membangun landasan teoritis dan kerangka konseptual yang kokoh.

Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur ilmiah yang relevan, dari Artikel jurnal nasional terakreditasi bereputasi, Literatur yang digunakan dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian topik, kualitas sumber, dan relevansi terhadap tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur secara sistematis menggunakan mesin pencari ilmiah seperti *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: "pengembangan perangkat pembelajaran PAI", "teknologi pendidikan Islam", "media pembelajaran berbasis digital", dan istilah terkait lainnya. Literatur diseleksi berdasarkan tahun terbit (maksimal 10 tahun terakhir), tingkat relevansi, dan akreditasi sumber.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *content analysis* tematik dan reflektif, yang terdiri atas tiga tahap utama. Pertama, reduksi data, yaitu proses menyeleksi, memilah, dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian dari berbagai sumber literatur. Kedua, penyajian data, yakni tahap pengorganisasian data yang telah direduksi ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi. Ketiga, sintesis dan refleksi, yaitu proses mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber menjadi pemahaman konseptual yang utuh, disertai refleksi kritis terhadap praktik-praktik yang telah ada serta penyusunan rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat (Sitasari, 2022), yang menjelaskan bahwa analisis tematik dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau tema melalui data yang telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan menyeluruh.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah lembar telaah literatur, yang dikembangkan untuk membantu proses identifikasi dan klasifikasi data pustaka. Lembar ini berisi komponen-komponen penting seperti identitas sumber, tujuan penelitian, metodologi, temuan utama, relevansi terhadap topik penelitian, dan catatan analisis reflektif.

Hasil dan Pembahasan

Konteks Digital dan Pendidikan Agama Islam

Transformasi digital telah merevolusi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Ketergantungan terhadap teknologi semakin meningkat, menuntut sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi. Dalam konteks ini, proses pembelajaran dituntut untuk responsif terhadap tantangan global melalui integrasi teknologi guna meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektivitas pembelajaran di berbagai jenjang Pendidikan (Permana et al., 2024). Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perkembangan teknologi memberikan peluang untuk memperluas akses, memperkaya metode, dan mempersonalisasi pengalaman belajar siswa. Namun, tantangan utamanya adalah potensi penyalahgunaannya dalam menyebarkan informasi yang tidak akurat

atau menyesatkan tentang ajaran Islam. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, serta menjaga integritas dan nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi oleh umat Muslim (Isti'ana, 2024).

Digitalisasi dalam pendidikan menuntut guru untuk diberdayakan dengan keterampilan dan pengetahuan terkini mengenai teknologi serta pendekatan pembelajaran yang inovatif, agar mampu menyampaikan ajaran agama secara efektif dan relevan. Pemberdayaan ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai keagamaan peserta didik melalui media dan strategi yang sesuai dengan perkembangan zaman (Oktavia & Khotimah, 2023). Oleh karena itu, pengembangan perangkat pembelajaran PAI yang berorientasi pada nilai, berbasis teknologi, dan responsif terhadap zaman menjadi kebutuhan yang mendesak.

Temuan dari Kajian Literatur

Hasil kajian terhadap literatur akademik menunjukkan bahwa sejumlah teknologi telah digunakan dalam pembelajaran PAI, antara lain Aplikasi *Mobile dan E-Learning*, Video Pembelajaran, Presentasi Digital seperti *PowerPoint* dan *Canva*, *Virtual Reality (VR)*, *Augmented Reality (AR)*, Platform Pembelajaran Daring: *Google Classroom*, *Zoom*, dan *WhatsApp* (Damanik, 2025).

Namun demikian, sebagian besar perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang digunakan belum sepenuhnya dirancang berdasarkan kerangka nilai-nilai Islam yang komprehensif. Banyak perangkat yang hanya bersifat teknis dan belum secara eksplisit mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan syariah sebagai fondasi pembelajaran. Selain itu, desain instruksional yang digunakan umumnya masih mengadopsi pendekatan konvensional yang kurang memperhatikan karakteristik khas pembelajaran agama Islam, seperti internalisasi nilai, keteladanan, dan transformasi spiritual. Sebagaimana dikemukakan oleh (Rodiyah, 2023), pengembangan desain instruksional PAI perlu mempertimbangkan integrasi nilai-nilai keislaman secara menyeluruh agar pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik.

Literatur menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital di sekolah masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian guru PAI belum memanfaatkan fasilitas teknologi yang telah disediakan oleh sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya keterampilan dalam mengoperasikan media berbasis teknologi informasi, keterbatasan sarana dan prasarana, serta rendahnya kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan bervariasi. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ritonga & Halimah, 2023).

Prinsip Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi

Berdasarkan hasil telaah, dapat dirumuskan beberapa prinsip utama dalam pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi, yaitu:

1. Berbasis Nilai Tauhid dan Akhlak:

Setiap elemen dalam perangkat pembelajaran, tujuan, materi, media, dan evaluasi, harus berakar pada prinsip tauhid sebagai fondasi pendidikan Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan adab perlu tercermin dalam aktivitas pembelajaran dan bahan ajar. Pendekatan ini menekankan pentingnya integrasi nilai-

nilai keislaman dalam seluruh aspek pembelajaran untuk membentuk karakter siswa secara holistik(Hakim, 2024).

2. Pendekatan Andragogis-Partisipatif.

Desain pembelajaran perlu melibatkan peserta didik secara aktif melalui pendekatan partisipatif, proyek kolaboratif, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran hendaknya dirancang sedemikian rupa agar memberikan peluang bagi didik untuk aktif mencari, mengolah, dan menemukan sendiri pengetahuan. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan dasar sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai fasilitator yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik baik secara fisik maupun mental(Polapa, 2015).

3. Teknologi yang Kontekstual dan Fleksibel.

Pemilihan teknologi harus mempertimbangkan ketersediaan perangkat, tingkat literasi digital siswa, serta kemampuan guru dalam mengelola platform pembelajaran. Teknologi yang digunakan hendaknya bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi pembelajaran, baik daring maupun luring. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi materi dengan kehidupan nyata(Ayu et al., 2024).

4. Penguatan Literasi Digital Islami.

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan harus sekaligus menjadi sarana untuk meningkatkan literasi digital Islami peserta didik. Ini meliputi kemampuan menyaring informasi, bersikap etis di dunia digital, serta memanfaatkan teknologi untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan. Literasi digital Islami sangat penting dalam membentuk kesadaran spiritual siswa dalam era digital(Lisyawati et al., 2023).

Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi diharapkan tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat karakter Islami siswa secara menyeluruh.

Simpulan

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk tidak hanya responsif terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga tetap berakar kuat pada nilai-nilai Islam yang esensial. Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran PAI berbasis teknologi harus mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan syariah secara eksplisit dalam desain instruksionalnya. Selain itu, pendekatan partisipatif, penggunaan media digital yang kontekstual, serta adaptasi terhadap kebutuhan peserta didik menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya membangun model konseptual perangkat pembelajaran PAI yang tidak hanya inovatif secara teknologis, tetapi juga autentik secara nilai dan kontekstual terhadap realitas sosial-keagamaan peserta didik. Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi pijakan teoretis dalam perumusan desain pembelajaran

PAI yang mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital sekaligus memperkuat spiritualitas dan karakter Islami generasi masa depan.

Daftar Pustaka

- Ayu, P. S., Ritonga, S., & Harun, I. (2024). Studi Literatur: Penggunaan Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam. *Kaisa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.56633/kaisa.v4i1.823>
- Damanik, H. P. (2025). Inovasi Media Visual dan Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Abad Ke-21. *JURNAL KUALITAS PENDIDIKAN*, 3(1), 217–222. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1358/1091>
- Hairani, E., Susanti, Y., & Mahdiyah, R. (2024). Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3190–3199. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7064>
- Hakim, A. (2024). Model Perencanaan Pembelajaran Pai yang Berorientasi Pada Pengembangan Spiritualitas dan Akhlak Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Khatulistiwa*, 05(02), 1–15. <https://jurnal.elkatarie.ac.id/index.php/khatulistiwa/article/view/280/224>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Lisyawati, E., Mohsen, M., Hidayati, U., & Taufik, O. A. (2023). Literasi Digital Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada MA Nurul Qur'ân Bogor. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(2), 224–242. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1618>
- Murdaningtias, S., Fahmi, M. F., & Hidayat, M. T. (2025). Tantangan Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital pada Pembelajaran PAI di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk Ajer. 2(1), 60–65.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim . Di era digital yang semakin berkembang pesat , pengembangan metode pembelajaran P. *An Najah Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan*, 02(05), 66–76. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah/article/view/167/118>
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11671>
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Polapa, I. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Partisipatif Andragogis untuk meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar. *Irfani*, 11(1), 59–85. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>
- Prastio, M. A., & Soraya, I. (2024). ANALISA PERUBAHAN PENDIDIKAN AGAMA MELALUI

TRANSFORMASI ICT. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 3670–3683.
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13775>

Purnomo, D., Marta, M. A., Islam, U., Imam, N., & Padang, B. (2025). *Pemanfaatan Media Interaktif dalam Strategi Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. 3(April).

Ritonga, M. M. N., & Halimah, S. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(April), 29–32.
<https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/234/231>

Rodiyah, S. K. (2023). Pengembangan Desain Instruksional Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtida'iyah. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(2), 11–19.
<https://doi.org/10.55606/ay.v3i2.267>

Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19, 77. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf